

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan landasan teori, penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini karena sebagian besar prinsip pembelajaran berdiferensiasi meliputi penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran telah diterapkan sesuai landasan teori, didukung asesmen awal dan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, keterbatasan pemahaman guru, waktu, dan sarana membuat penerapan belum optimal pada seluruh indikator keberhasilan, sehingga masih terdapat ruang untuk peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dalam skripsi ini ditunjukkan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara.

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi agar lebih optimal, baik melalui pelatihan, diskusi profesional, maupun pengembangan diri secara mandiri. Penerapan strategi yang tepat akan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi, baik dalam bentuk fasilitas, pengelolaan waktu, maupun kebijakan yang mendorong terciptanya iklim pembelajaran yang adaptif dan inklusif. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan ruang bagi guru untuk saling berbagi praktik baik dan tantangan yang dihadapi selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

3. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengkaji lebih dalam lagi tentang penerapan pendekatan berdiferensiasi, baik pada mata Pelajaran lain maupun dalam konteks satuan Pendidikan yang berbeda, sehingga wawasan tentang efektivitas pendekatan ini semakin berkembang.